

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. dan Krisnawati, A. 2007. *Biologi Tanaman Kedelai*. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (BALITKABI). Malang.
- Adisarwanto, T. 2005. *Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar Kedelai*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Ahmad, S.. 2000. Pengaruh Berat Molekul Aditif Pada Penampang Melintang dan Karakteristik Membran Serat Berongga Polisulfon yang Diamati dengan Alat *Scanning Electron Microscopy*. *JKTI*. 10(1): 47-51.
- Ai, N. S dan M. Ballo. 2010. Peranan Air dalam Perkecambah Biji. *Jurnal ilmiah Sains*. 10(2): 190-195.
- Astuti. 2008. *Isolavon Kedelai dan Potensinya Sebagai Penangkap Radikal Bebas*. Ulasan Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Azhari, S. dan Violita. 2019. Identification of Drought Tolerance of West Sumatra Local Rice (*Oryza sativa* L.) at Germination Stage Using PEG 8000. *Journal Bio Sains*. 4(1): 21-28.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. *Varietas Detam 1*. <http://litbang.pertanian.go.id/varietas/543/>. Diakses pada 16 Januari 2020.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Impor Kedelai Menurut Negara Asal Utama*. <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/14/2015/impor-kedelai-menurut-negara-asal-utama-2010-2018.html>. Diakses pada 16 Januari 2020.
- Brunett, S. E., M. W. Van Iersel, dan P. A. Thomas. 2006. Medium-incorporated PEG-8000 Reduces Elongation, Growth, and Whole-canopy Carbon Dioxide Exchange of Marigold. *HortScience*. 41(1): 124-130.
- Copeland dan McDonald. 2013. *Principles of Seed Science and Technology*. Springer Science & Business Media. New York.
- Danapriatna. 2012. *Pengaruh Penyimpanan terhadap Viabilitas Benih Kedelai*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=19266&val=122>. Diakses 16 Januari 2020.
- Ernawati, A. 1992. *Produksi Senyawa-senyawa Metabolit Sekunder dengan Kultur Jaringan Tanaman I*. Bioteknologi Tanaman I. PAU Bioteknologi IPB. Bogor.

- Fachruddin, L. 2000. *Budidaya Kacang-kacangan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Girolamo, G. D. dan L. Barbanti. 2012. Treatment Conditions and Biochemical Processes Influencing Seed Priming Effectiveness. *Italian Journal of Agronomy*. 25(7): 178-188.
- Hartawan. 2011. Pengaruh Fotoperiodesitas, Asam Indol Asetat, dan Fosfor Terhadap Daya Simpan Benih Kedelai Pada Musim Hujan dan Kemarau. *J. Agrivigor*.10(2): 168-177
- Hardegree, S.P. and W.E. Emmerich. 1992. Seed Germination Response Of Four Southwestern Range Grasses to Equilibrium at Subgermination Matric-Potential. *Agron J*. 84:994-998.
- Hidayati, Mahfudz, Fathurahman dan S. Samsudin. 2018. Effective Concentration of Poly Ethylene Glycol on the Growth of Soybean Varieties. *Asian Journal of Crop Science*. 10(3): 127-133.
- Husni, M., Charloq, dan B. Siagian. 2014. Uji pemberian PEG 6000 terhadap morfologi benih karet (*Hevea brassiliensis* Muell-Arg.) tanpa cangkang setelah penyimpanan. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2(2): 440–446.
- _____, A., S. Hutami, M. Kosmiatin dan I. Mariska. 2003. Regenerasi Massa Sel Embriogenik Kedelai yang Diseleksi dengan *Polyethylene Glicol* (PEG) 6000. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Rintisan dan Bioteknologi Tanaman*. Balai Penelitian dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Hal: 273-274.
- Ilyas, S. 2006. Seed Treatments Using Matricconditioning to Improve Vegetables Seed Quality (review). *Bul. Agron*. 34(2): 124-132.
- Indartono, 2011. Pengkajian Suhu Ruang Penyimpanan dan Teknik Pengemasan Terhadap Kualitas Benih Kedelai. *Gema Teknologi*, 16(3): 158- 163
- Justice, O. L., dan L. N. Bass. 2002. *Prinsip dan Praktik Penyimpanan Benih*. Terjemahan oleh Rennie. R., Raja Grafindo. Jakarta. 446 hlm
- Kementrian Pertanian. 2018. *Data Lima Tahun Terakhir Produksi Kedelai Menurut Provinsi*. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>. Diakses pada 16 Januari 2020.
- Khan, A. A.. 1992. Preplant Physiological Seed Conditioning. *Horticultural Reviews*.13(4):131-181

- Koes, F. dan O. Komalasari. 2015. Pengaruh Lama Penyimpanan dan Invigorasi Benih Terhadap Mutu Benih Jagung. *Prosiding Seminar Nasional Serealia*.
- Kuswanto, H. 1996. *Dasar-dasar Teknologi Produksi dan Sertifikasi Benih*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Lawyer, D.W. 1970. *Absorption of PEG By Plant Enther Effect on Plant Growth*. *New Physiol*. 69:501-503.
- Lehninger, A. L. 1982. *Dasar-Dasar Biokimia*. Erlangga. Jakarta
- Leuner, C. dan J. Dressman. 2000. Improving Drug Solubility for Oral Delivery Using Solid Dispersions. *Eur. J. Pharm. Biopharm*. 50:47-60
- Marwanto, 2007. Hubungan antara Kandungan Lignin Kulit Benih dengan Sifat-sifat Khusus Kulit Benih Kacang Hijau. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 9(1): 6-11.
- Meranda, T. 2014. Viabilitas Benih Cabai (*Capsicum Annum L.*) Kadaluarsa dengan Menggunakan Matriconditioning dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh. *Skripsi*. Aceh: Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. 65 hlm.
- Mugnisjah, W. Q. dan A. Setiawan. 2004. *Produksi Benih*. Bumi Aksara. Jakarta
- Nurmauli dan Y. Nurmiaty. 2010. Studi Metode Invigorasi pada Viabilitas Dua Lot Benih Kedelai yang Telah Disimpan Selama Sembilan Bulan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 15(1):20-24.
- Nurrahman. 2015. Pengaruh Konsumsi Tempe Kedelai Hitam Terhadap Aktivitas Makrofag dan kadar Interleukin 1 pada Tikus secara in vivo. *Jurnal Agritech*, 35:(3)294-299.
- Nurdin. 2011. Penggunaan Lahan Kering di Das Limboto Provinsi Gorontalo untuk Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 30(3): 98 – 107.
- Perdana, F. A. 2010. Sintesis dan Karakterisasi Partikel Nano Fe₃O₄ dengan Template PEG-1000. *Artikel Publikasi*. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, ITS Surabaya.
- Pirenaning, S. 1998. Pengaruh tingkat Vigor dan konsentrasi GA3 terhadap Viabilitas kenaf (*Hibiscus cannabinus L.*), Rosela (*Hibiscus Soddarriffa L.*) 54 Yute (*Corohurus Capsularis L.*). *Skripsi*. Malang : Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Unversitas Widya Gama.
- Pitojo, S. 2003. *Benih Kedelai*. Kanisius. Yogyakarta.

- Purwanti, S. 2004. Kajian Suhu Ruang Simpan Terhadap Kualitas Benih Kedelai Hitam dan Kuning. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 11(1): 22-31.
- Rahardjo, P. 1986. Penggunaan *Polyethylene Glicol* (PEG) Sebagai Medium Penyimpanan Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Pelita Perkebunan*. 2(3): 103-108.
- Rouhi, H.R., dan A. A. Surki. 2011. Study of Different Priming Treatments on Germination Traith of Soybean Lots .*Biol Sci* .3(1). 101 – 108
- Rudrapal, D., dan S. Nakamura. 1988. The Effect of Hydration-Dehydration Pretreatment on Egg Plant and Radish Seed Viability and Vigour. *Seed Sci-Technol.*, 16: 123-30.
- Ruliyansyah, A. 2011. Peningkatan Performansi Benih Kacangan dengan Perlakuan Invigorasi. *Jurnal Tek. Perkebunan dan PSDL*. ISSN: 2088-6381(1): 13-18.
- Sadeghi, H., F. Khazaei dan S. Sheidaei. 2011. Effect of Seed Osmopriming on Seed Germination Behavior and Vigor of Soybean. *J. Agric*. 6 (1). 39 – 43.
- Sadjad, S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. Grasindo. Jakarta.
- Song, Nio, dan B. Yunia. 2011. Konsentrasi Klorofil Daun Sebagai Indikator Kekurangan Air pada Tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains*. 11(2): 169-170.
- Suardi, D. 2000. Kajian Metode Skrining Padi Tahan Kekeringan. *Buletin AgroBio*. 3(2): 67-73.
- Sucahyono, D. 2013. Invigorisasi Benih Kedelai. *Buletin Palawija*. No. 25: 18-23
- Suena, W. 2009. *Teknologi Benih*. Modul I.
- Suntoro, J. Syamsiyah, W. Rahina. 2017. Ketersediaan dan Serapan Ca Pada Kacang Tanah di Tanah Alfisols yang Diberi Abu Vulkanik Kelud dan Pupuk Kandang. *Agrosains*, 19(2):51-57.
- Sutopo, L. 2012. *Teknologi Benih*. Raja Gafindo Persada. Jakarta.
- Suprpto, H. 1998. *Bertanam kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syaiful, S. A., N. E. Dunga, M. Riadi dan I. Ridwan. 2014. Seed Priming with PEG 8000 for Improving Drought Stress Tolerance of Soybean (*Glycine max*). *International Journal of Agriculture Systems (IJAS)*, 2(1).

- Swathi L., D. M. Reddy., P. Sudhakar dan V. Vineela. 2017. Screening of Mungbean (*Vigna radiata* L. Wilczek) Genotypes against Water Stress Mediated through Polyethylene Glycol. *International Journal of Current Microbiology and Applied Science* ISSN: 2319-7706, 6:(10)2524-2531.
- Umar, S.. 2012. Pengaruh Pemberian Bahan Organik terhadap Daya Simpan Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr.). *Berita Biologi*, 11(3) : 401-410.
- Widajati, E. 1999. Deteksi Vigor Biokimiawi dan Vigor Fisiologi Untuk Fenomena Pemulihan Vigor pada Tingkat Awal Deteriorasi dan Devigorasi Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr.) Melalui Proses Invigorasi. *Disertasi*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- _____. 2018. *Pengujian Mutu Benih*. <http://bbppmbtph.tanamanpangan.pertanian.go.id/assets/front/uploads/document/Materi%20Pelatihan%20BBPPMBTPH%202018.pdf>. Diakses pada 16 Januari 2020.
- Yosefina, L., Y. H. D. Heo, dan S. J. Bunga. 2016. Kajian Potensial Osmotik dan Durasi *Osmoconditioning* terhadap Daya Hantar Listrik dan Kandungan Kimia Benih Kacang Merah yang Telah Mengalami Deteriorasi. *Partner*, 21(2): 293-303.
- Yuanasari, B. S.. 2015. Peningkatan Viabilitas Benih Kedelai Hitam (*Glycine max*) Melalui Invigorasi *Osmoconditioning*. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(6): 518-527.
- Yukti, A. M. 2009. Efektivitas *Matricconditioning* Plus Agens Hayati dalam Mengendalikan Pathigen Terbawa Benih, Peningkatan Vigor, dan Hasil Padi. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana IPB Bogor. 79 hlm.